

LAMPIRAN A



KUESIONER DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH TERHADAP KEBUTUHAN SUMBER DAYA PADA PROYEK KONSTRUKSI

Lampiran A berisi tentang kuesioner mengenai dampak pembangunan infrastruktur listrik, gas dan air bersih. Dalam kuesioner ini akan dicari persentase komponen sumber daya proyek konstruksi yang dibutuhkan dalam pembangunan suatu infrastruktur listrik, gas dan air bersih. Kebutuhan sumber daya proyek konstruksi yang dicari dan menjadi dampak langsung tersebut meliputi:

- Material
- Peralatan
- Upah
- Subkontraktor
- Beban Bunga

UNIVERSITAS INDONESIA

PROGRAM PASCA SARJANA BIDANG ILMU TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
KEKHUSUSAN MANAJEMEN KONSTRUKSI



**Survey Dampak Pembangunan Infrastruktur Listrik, Gas dan
Air Bersih terhadap Sumber Daya Proyek Konstruksi**



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
KEKHUSUSAN MANAJEMEN KONSTRUKSI
PROGRAM PASCASARJANA BIDANG ILMU TEKNIK
UNIVERSITAS INDONESIA**



SURVEY DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH TERHADAP KEBUTUHAN SUMBER DAYA PADA PROYEK KONSTRUKSI

Infrastruktur listrik, gas dan air bersih mempunyai peranan yang sangat penting di dalam pembangunan ekonomi, karena dengan dukungan infrastruktur yang baik maka pertumbuhan ekonomi dapat dipacu. Interaksi yang terjadi antar sektor memunculkan keterkaitan sektor listrik, gas dan air bersih dengan sektor konstruksi dan sektor lainnya sehingga setiap permintaan akhir yang terjadi terhadap output di sektor ini tidak saja berpengaruh pada peningkatan aktivitas ekonomi untuk pembentukan output di sektor listrik, gas dan air bersih saja tetapi juga di sektor konstruksi dan sektor lainnya yang pada akhirnya berpengaruh pada aktivitas ekonomi secara nasional, yang dikenal dengan efek pengganda (*multiplier effect*).

Dampak pembangunan ini ada yang terkait secara langsung akibat pembangunan dan ada pula yang merupakan dampak ikutan secara tidak langsung akibat output yang dihasilkan oleh peningkatan investasi listrik, gas dan air bersih. Dampak langsung pembangunan antara lain dirasakan oleh penyedia barang dan jasa yang dibutuhkan untuk konstruksi, seperti penyediaan besi, baja, beton, tenaga kerja yang terkait konstruksi dan lain sebagainya.

Tujuan utama survey ini adalah untuk mengidentifikasi dampak pembangunan konstruksi infrastruktur listrik, gas dan air bersih terhadap kebutuhan sumber daya proyek konstruksi yang meliputi SM (Material Man, Machine, Money, Method). Data yang ingin diperoleh dari survey ini meliputi tingkat persentase kebutuhan sumber daya material, peralatan, tenaga kerja dan beban bunga, termasuk biaya subkontraktor serta material, peralatan, jenis pekerjaan subkontraktor dominan dan jumlah tenaga kerja yang terkait.

Apabila anda memiliki pertanyaan dan memerlukan keterangan lebih lanjut mengenai survey ini, silakan hubungi kami pada :

- **Bayu Aditya Firmansyah, ST**
Telp : 0813 108 16001 atau (021) 9996 1183
E-mail : bayu_101@yahoo.com
- **Dr. Ir. Yusuf Latief, MT**
Telp : 0812 809 9019
E-mail : Latief73@eng.ui.ac.id
- **Dr. Ir. Ismeth Abidin**
Telp : 0818 129009
E-mail : cpi_abidin@yahoo.com

Terima kasih atas kesediaan anda meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner penelitian ini.

Semua informasi yang anda berikan dalam survey ini dijamin kerahasiaannya dan hanya akan dipakai untuk keperluan penelitian saja.



Kuesioner Data Investasi Listrik, Gas dan Air Bersih

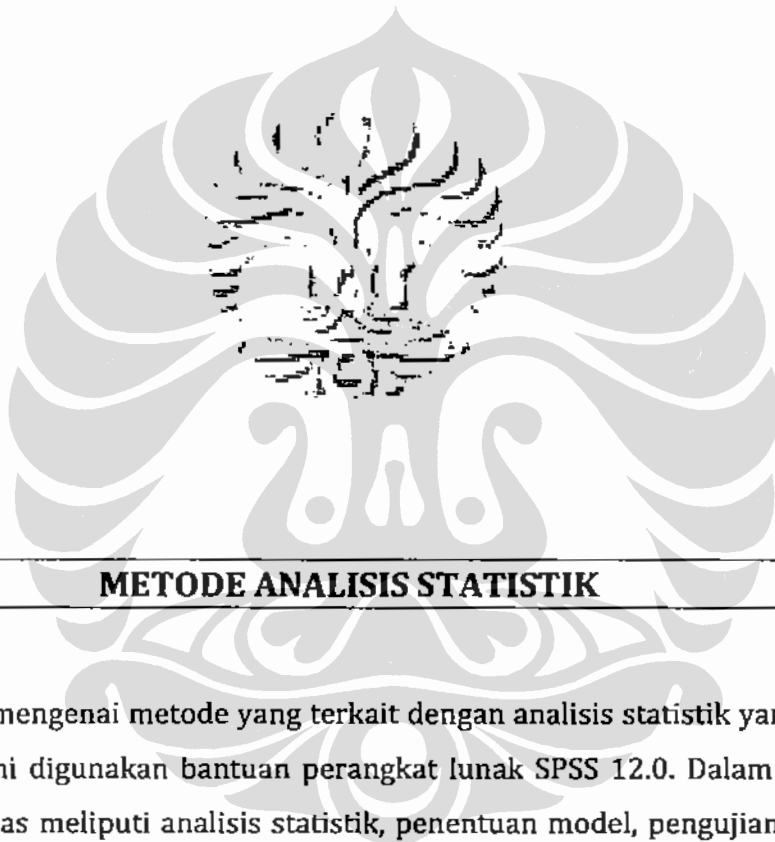
Jenis Investasi* :

No	Item Sumber Daya	Persentase Kebutuhan Sumber Daya*	Keterangan
1	Material		Jenis Material dominan: 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.
2	Peralatan		Jenis Peralatan dominan: 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.
3	Upah		Jumlah Total Tenaga Kerja yang bekerja pada proyek: orang
4	Biaya Subkontraktor		Jenis Pekerjaan Subkontraktor dominan: 1. 2. 3. 4. 5.
5	Beban Bunga		

Keterangan:

* Persentase merupakan hasil bagi nilai item sumber daya dengan total sumber daya proyek

LAMPIRAN B



METODE ANALISIS STATISTIK

Lampiran B berisi mengenai metode yang terkait dengan analisis statistik yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan bantuan perangkat lunak SPSS 12.0. Dalam lampiran ini, metode yang dibahas meliputi analisis statistik, penentuan model, pengujian model, serta uji validasi.

TEORI ANALISA STATISTIK

Analisis statistik dibagi menjadi dua jenis yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik. Statistik parametrik mengasumsikan bahwa sampel yang diambil berdistribusi normal dan apabila asumsi normalitas yang disyaratkan tidak dipenuhi maka akan terjadi banyak penyimpangan dan analisis data menjadi tidak valid. Apabila asumsi normalitas yang diisyaratkan tidak dipenuhi maka menggunakan statistik non parametrik dengan tidak didasarkan pada distribusi sampel sehingga lebih longgar dalam asumsi.

A. Analisis Non Parametrik

Metode statistik non parametrik merupakan metode yang digunakan jika data yang ada tidak berdistribusi normal, atau jumlah data sangat sedikit serta level data adalah nominal atau ordinal. Keuntungan dari penggunaan metode non parametrik antara lain:

1. Metode non parametrik tidak mengharuskan data berdistribusi normal, karena itu metode ini sering dinamakan uji distribusi bebas (**distribution free test**). Dengan demikian, metode ini dapat dipakai untuk segala distribusi data dan lebih luas penggunaannya.
2. Metode non parametrik dapat dipakai untuk level data seperti nominal dan ordinal. Hal ini penting bagi para peneliti yang meneliti tentang sikap manusia, perilaku konsumen, dan lain-lain yang mengalami kendala dengan hasil pengukuran yang tidak berlevel atau rasio.
3. Metode non parametrik cenderung lebih sederhana dan mudah dimengerti daripada pengerjaan Metode Parametrik.

Aplikasi tes non parametrik terdiri dari beberapa metode non parametrik yang dapat digunakan, yaitu:

1. Untuk menguji dua sampel yang saling berhubungan (*Two Dependent Samples*), metode yang digunakan: **Sign test**, **Wilcoxon Signed-Rank**, **Mc Nemar Change Test**.
2. Untuk menguji dua sampel yang tidak berhubungan (*Two Independent*

Samples), metode yang digunakan: **Mann-Whitney U Test, Moses Extreme reactions, Chi-Square test, Kolmogorov-Smirnov test, Walt-Wolfowitz runs.**

3. Untuk menguji beberapa sampel yang berhubungan (*Several Dependent Samples*), metode yang digunakan: **Friedman test, Kendall W test, Cochran's Q.**
4. Untuk menguji beberapa sampel yang tidak berhubungan (*Several Independent Samples*), metode yang digunakan: **Kruskal-Wallis test, Chi Square test, Median test.**

Pada penelitian ini, uji yang dilakukan adalah uji dua sampel yang tidak berhubungan dengan menggunakan metode non parametrik yang dipakai adalah *Mann-Whitney U Test*. Dua sampel yang tidak berhubungan adalah jenis perusahaan jasa konstruksi BUMN dan Swasta. Sedangkan untuk menguji beberapa sampel yang tidak berhubungan dengan menggunakan metode non parametrik yang dipakai adalah *Kruskal-Wallis test*. Beberapa sampel yang tidak berhubungan adalah mutu perusahaan jasa konstruksi.

B. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel pengharapan (*predictor*) yang merupakan variabel terikat dengan variabel-variabel kriteria ukuran yang merupakan variabel bebas (Dillon and Goldstein 1984). Atau merupakan alat analisis yang dipergunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) (Syamsudin 2002). Hubungan antara variabel menghasilkan nilai positif atau negatif dengan batasan nilai koefisien korelasi *r* (*Pearson Correlation Coefficient*) adalah 1 untuk hubungan positif dan -1 untuk hubungan negatif (Siegel 1990).

Jenis korelasi bivariate pada program SPSS 12 yang digunakan adalah jenis *Pearson product moment*. Pada umumnya untuk sample kurang dari 100, angka korelasi yang paling dapat dipertimbangkan adalah ± 0.300 (Dillon and Goldstein, 1984). Penelitian ini menggunakan pertimbangan atas dasar *r degree of freedom* yang diperoleh dari tabel Fisher and Yates (1973).

Berdasarkan pada tanda * untuk melihat signifikansi korelasi dua variabel pada pasangan data yang dikorelasikan. Semakin banyak tanda * semakin tinggi signifikansi korelasinya, yaitu untuk tanda * signifikansi sebesar 5% dan tanda ** signifikansi sebesar 10%. Pada penelitian ini angka korelasi yang dipilih adalah yang bertanda * atau **.

C. Analisis Faktor

Menurut Dillon dan Goldstein, penyederhanaan jumlah variabel yang cukup besar menjadi beberapa kelompok yang lebih kecil dilakukan dengan analisis faktor, yaitu berdasarkan faktor yang sama dengan tetap mempertahankan sebanyak mungkin informasi aslinya. Adapun kombinasi faktor dari hasil analisis faktor terhadap variabel terikat yaitu akan dipilih variabel-variabel penentu dengan cara menganalisis beberapa kombinasi antara setiap variabel bebas yang potensial dari setiap faktor (F1, F2 dan Fn).

Dari kombinasi faktor-faktor tersebut dicari kombinasi yang memiliki nilai Adjusted R² yang paling tinggi dengan cara melakukan regresi terhadap kombinasi dari faktor tersebut terhadap variabel terikat.

D. Analisis Variabel Penentu

Analisis ini digunakan untuk mendapatkan variabel-variabel penentu terhadap Kinerja Perusahaan dari Kualitas Manajemen Perusahaan. Variabel penentu yang terpilih akan menjadi variabel dari model hubungan Kualitas Manajemen Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. Variabel-variabel penentu ini dipilih dari hasil pengelompokkan yang didapat dari analisis faktor, yang dipilih masing-masing mewakili tiap faktor.

E. Analisis Regresi Berganda

Regresi merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh dari setiap perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, digunakan untuk menaksir variabel terikat (Y) setiap ada perubahan variabel bebas (X). Koefisien korelasi dalam regresi berganda ini diberi simbol R, sedangkan koefisien determinasi dalam regresi ganda diberi simbol R^2 . Dalam analisis regresi, akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi), yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui.

Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan, dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Dalam penelitian menggunakan regresi berganda karena terdapat 6 variabel dependen (Y) dan 26 variabel independen (X).

Dalam regresi berganda ini menggunakan metode *stepwise regression* untuk mengetahui tingkat pengaruh dari variabel-variabel yang dipergunakan. Setiap variabel dimasukkan ke dalam model regresi satu per satu secara berurutan dan berdasarkan urutan tingkat kontribusi R^2 terhadap model regresi yang diharapkan (Walpole and Myers, 1993). Besarnya nilai yang dilihat adalah jenis Adjusted R^2 yaitu $> 0,5$ merupakan nilai yang dapat diterima, semakin mendekati nilai 1 maka variabel bebas tersebut dapat menjelaskan dengan sangat baik oleh variabel terikatnya.

F. Pengujian Model

Dari model regresi yang telah diperoleh baik model linier maupun non linier, kemudian dilakukan beberapa uji model, yaitu:

1. *Coefficient of Determination Test* atau R^2 Test

R^2 test digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas X terhadap variasi (naik turunnya) variabel terikat Y. Variasi Y yang lainnya disebabkan oleh faktor lain yang juga mempengaruhi Y dan sudah termasuk dalam kesalahan pengganggu (*disturbance error*) (Supranto 1988).

2. Uji F (*F-Test*)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) bahwa seluruh nilai koefisien variabel bebas X_i dari model regresi sama dengan nol, dan hipotesis alternatifnya (H_a) adalah bahwa seluruh nilai koefisien variabel X tidak sama dengan nol. Dengan kata lain rasio F digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0), yaitu bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, serta hipotesis alternatifnya (H_a), yaitu bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3. Uji t (*t-Test*)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) bahwa masing-masing koefisien dari model regresi sama dengan nol dan hipotesis alternatifnya (H_a) adalah jika masing-masing koefisien dari model tidak sama dengan nol.

4. Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson Test*) Kinerja Pertumbuhan

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengukur ada tidaknya autokorelasi antara variabel pada sampel yang berbeda. Adapun untuk mengukur ada tidaknya autokorelasi pada variabel dalam model yang diuji digunakan batasan nilai $d_u < d < (4 - d_u)$ yang menunjukkan bahwa tidak adanya autokorelasi antara variabel.

5. Uji Multikolinieritas Kinerja Pertumbuhan

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas atau terjadinya korelasi diantara sesama variabel terpilih. Model regresi yang baik harus tidak ada multikolinieritas (Santoso 2001). Menurut Tabachnick (2001) tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel penentu jika angka *condition index* < 30 dan angka *variance proportion* < 0.5 .

6. Analisis Residual (*Residual analysis*)

Sebelum menggunakan model regresi berganda yang telah dihasilkan, perlu dilakukan analisis kelayakan model melalui analisis residual. Untuk menguji kelayakan fungsi regresi dan kekonstanan (*constancy*) dari *error variance* digunakan plot residual terhadap *fitted values*. Untuk menentukan normalitas dari *error*, digunakan plot probabilitas normal (*normal probability plot*) (Neter & Whitmore 1993).

G. Penentuan Model

Berdasarkan hasil pengujian terhadap kedua model, yaitu regresi linier dan non linier yang terbaik sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu yang memiliki *Adjusted R²* mendekati nilai 1. Selanjutnya dilakukan uji model dengan menggunakan sampel diluar sampel yang membentuk model, yang disebut uji validasi.

H. Uji Validasi

Digunakan untuk menguji apakah nilai dari koefisien variabel yang diteliti masih terdapat dalam selang prediksi apabila dilakukan pengujian terhadap n sampel yang tidak dimasukkan kedalam analisis regresi tersebut dan diambil secara acak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai apakah model yang terbentuk tersebut dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Harris et al. 2003).

Dari model yang terbentuk ada 2 macam pendugaan yang diperoleh, yaitu pendugaan *confidence interval* untuk nilai rata-rata Y dan *prediction interval* untuk nilai individu Y, yang masing-masing karakteristiknya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Nilai Rata-rata Y (μ_y)

Pada bagian ini akan diuji apakah nilai rata-rata Y (μ_y) untuk nilai variabel X_i tertentu (nilai X_i dari sampel yang divalidasi) masuk kedalam *confidence interval* yang terbentuk bila nilai $\mu_{y/x}$ berada didalam *confidence interval* berarti model ini valid untuk meramalkan nilai rata-rata Y populasi keseluruhan.

Confidence interval untuk nilai rata-rata $\mu_{y/x}$ didapat dengan rumus (Walpole & Myers 1993) :

$$Y_0 - t_{\alpha/2} S \sqrt{x_0'(X''X)^{-1}x_0} < \mu_{y/x} < Y_0 + t_{\alpha/2} S \sqrt{x_0'(X''X)^{-1}x_0}$$

Dengan :

Y_0 = Nilai Y dari model untuk nilai variabel X_i sampel yang divalidasi

- $t_{\alpha/2}$ = Nilai distribusi t dengan derajat kebebasan $n-k-1$
- S = *Standard error of estimat*
- X = Matriks data variabel bebas sampel yang membentuk model
- X' = Nilai transpose dari X
- X_0 = Matriks baris dari variabel bebas sampel yang divalidasi
- X_0' = Matriks transpose dari X_0

Kuantitas dari $S\sqrt{x_0'(X'X)^{-1}x_0}$ disebut *standard error of prediction* dan *standard error of the estimate* diperoleh rumus (Katz 1982) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum e_i^2}{(n-k-1)}}$$

2. Uji Nilai Tunggal (y_0)

Pengujian dilakukan apakah nilai $Y(y_0)$ tunggal dari sampel yang divalidasi untuk nilai variabel X_i tertentu (nilai X_i dari sampel yang divalidasi) masuk dalam *prediction interval* yang terbentuk. Apakah nilai Y berada didalam *prediction interval* model ini valid untuk meramalkan nilai Y tunggal populasi keseluruhan.

Nilai *prediction interval* untuk nilai y_0 didapat dengan rumus (Walpole & Myers, 1993) :

$$Y_0 - t_{\alpha/2} S\sqrt{x_0'(X'X)^{-1}x_0} < y_0 < Y_0 + t_{\alpha/2} S\sqrt{x_0'(X'X)^{-1}x_0}$$

Dimana nilai-nilai y_0 , $t_{\alpha/2}$, S , X , x_0 adalah sama dengan nilai-nilai pada uji *confidence interval* untuk nilai rata-rata Y .

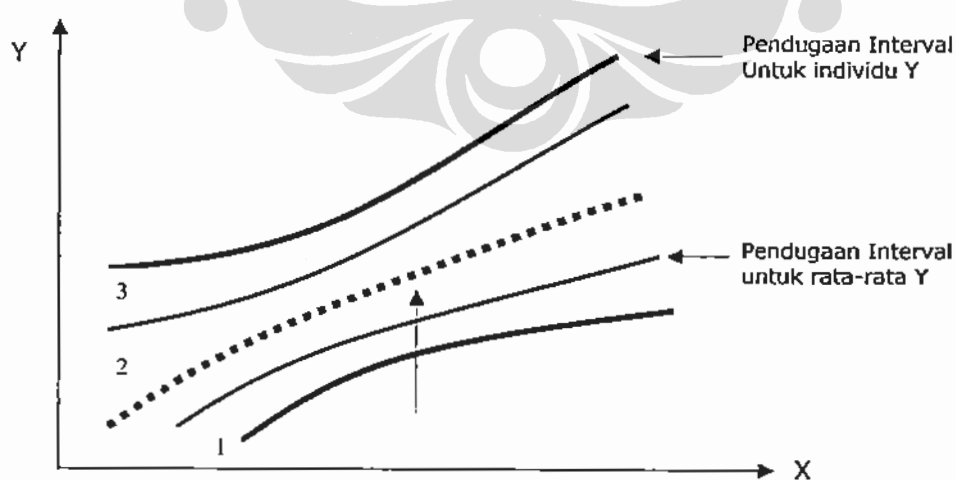
I. Analisis Variabel Dummy

Suatu persamaan dari model regresi yang terbentuk dikatakan sempurna apabila mempunyai nilai koefisien penentu atau *coeficient of determination* $R^2 = 1$. Apabila nilai *Adjusted R*² < 1, maka model tersebut menyatakan bahwa kemungkinan ada variabel penentu lainnya yang masih belum teridentifikasi atau terjelaskan,

artinya sisanya yaitu ($1 - \text{Adjusted } R^2$) dapat dikontribusi oleh variabel penentu lainnya (Supranto 1988).

Untuk mencari adanya kemungkinan variabel penentu lainnya dilakukan dengan cara memasukkan variabel *dummy*, yaitu dengan memasukkan satu atau beberapa variabel *dummy* disamping variabel yang telah teridentifikasi kedalam analisis regresi sampai model regresi yang terbentuk menghasilkan nilai *Adjusted* $R^2=1$ atau $R^2 \approx 1$. Tetapi dalam penelitian ini penggunaannya akan dipertimbangkan lagi bila memungkinkan.

Ketentuan dari nilai-nilai *dummy* untuk setiap sampel diberikan berdasarkan grafik model regresi awal yang memperlihatkan *scatter plot* setiap nomor sampel dan menunjukkan *confidence interval* untuk nilai rata-rata Y serta *confidence interval* untuk nilai tunggal Y tersebut maka nilai *dummy* untuk masing-masing nomor sampelnya adalah seperti yang dijelaskan berikut. Seperti pada gambar 1. bahwa apabila nomor sampel model awal berada didaerah antara batas bawah *confidence interval* nilai individu Y bawah dan batas bawah *confidence interval* nilai rata-rata Y diberikan nilai 1. Apabila berada didalam daerah antara batas bawah dan batas atas *confidence interval* rata-rata Y diberikan nilai 2, sedangkan apabila berada didalam daerah antara batas atas *confidence interval* nilai rata-rata Y dan batas atas *confidence interval* nilai individu Y diberikan nilai 3.



Gambar 1. Skala Pengukuran *Dummy*
(Sumber: Walpole & Myers, 1993)

Setelah nilai *dummy* diperoleh, dilakukan analisis regresi yang terdiri dari variabel penentu sebelumnya ditambah dengan *dummy* pertama. Selanjutnya apabila model belum mencapai $R^2=1$, ditambah *dummy* berikutnya dan proses dilakukan seperti diatas dengan menggunakan grafik model yang baru terbentuk.

Jika *dummy* yang diperoleh telah digunakan untuk mengidentifikasi variabel penentu lainnya, maka selanjutnya dilakukan korelasi antara *dummy-dummy* tersebut dengan variabel-variabel lainnya yang tidak termasuk variabel didalam kelompok *rotated component matrix* yang sudah terwakili oleh variabel penentu sebelumnya. Variabel yang mempunyai korelasi tertinggi dengan *dummy* tersebut adalah berpotensi menjadi variabel penentu tambahan untuk penelitian lanjutan.



LAMPIRAN C



RANGKUMAN PERHITUNGAN *MULTIPLIER EFFECT* PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH

Lampiran C berisi mengenai rangkuman perhitungan yang digunakan dalam penentuan *multiplier effect* pembangunan infrastruktur listrik, gas dan air bersih terhadap sektor perekonomian lainnya. Perhitungan secara lengkapnya dapat diliha di CD Lampiran.

Lampiran ini meliputi perhitungan nilai dampak pengganda output, nilai dampak pengganda tenaga kerja, dampak nilai tambah bruto, nilai dampak pajak tak langsung dan nilai dampak upah & gaji. Perhitungan tersebut meliputi perhitungan untuk nilai dampak Tahun 1995, 2000, 2003 dan 2005.

Perhitungan Multiplier Effect Tahun 1995

Revisi 1995

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	30	31	32	33	34	35	36	39	40	41	42	43	44	45	46	47		
1	3026299	1197	349025		1831701	7021660	11484	71	691749	7467127	4315258		4635	188233	188233	188233		4786451										
2	8	67856	342102	142349	105249	741	77		1919	749935	109			477971	113908		2115105											
3	1012750	18731	684186	15899	3138748	131288	42355	43152	132821	1940155	1172193		66236	47948	613149	4990	287726	51162										
4	16840	2579	28853	12077	7429	202246	31249	8985	9407	809106	395743					8		397571	118957									
5	59167	30040	40192	19355	18218	691590	179126	34831	15819	85157			9519270					9519270										
6	208331	39167	51168	6708	112717	227426	13890	15854	29705	318221	809997		507182			108824	882770	882770										
7	14954	8740	1399205	5155	47168	34828	447183	17052	25619	312707	160458		289102					289102										
8	148194	18045	907183	71671	49766	897173	323591	939100	329172	429158	364009					50	549355	441526										
9	51157	26658	209320	9670	2023	148531	367163	129125	24800	1151377	270444	3479311	19490	89348	78916		128628	879776										
10	269274	58877	807014	58999	937535	4140176	1828525	7199130	277760	3858949	2028897	3479311	11361465	11361465	11361465	11361465	1677465	6042294										
20	138411	5661	57833	4367	857120	210684	421960	151231	330438	6827528	589248	91878	266399					657891										
201	184874	64191	3429527	130763	1849009	2162428	933956	194631	383628	16186401																		
202	2708596	313380	8720658	222812	1141556	5139166	1346844	3999436	838200	30411928																		
203	24538	21649	134059	24555	289113	508168	778773	420194	169465	448426																		
204	59452	91505	1155834	80139	168123	578199	61126	248281	85446	242240																		
205			50000							50000																		
206	915078	1100780	1666599	1570041	3767400	1807057	1807057	5749162	970297	3556617																		
210	1178683	475619	5516542	120887	1094457	1867905	9160700	8705473	8124514	8939948																		

Data Anggaran Kerja Indonesia
Koefisien Pajak Tak Langsung 1995

Tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah
1995										
2000	40,676,713	426,312	11,641,756	96,748	3,497,232	18,489,005	4,553,855	882,600	9,574,009	89,837,730
2001	39,743,908	890,151	12,086,122	200,969	3,837,554	17,469,129	4,448,279	1,127,823	11,003,482	90,807,417
2003	42,001,437	729,047	10,927,342	156,358	4,106,597	16,845,995	4,976,928	1,294,832	9,746,381	90,784,917
2004	40,608,019	1,034,716	11,070,498	230,869	4,540,102	19,119,156	5,480,527	1,125,056	10,513,093	93,722,036
2005	41,814,197	808,842	11,652,406	186,801	4,417,087	18,896,902	5,552,525	1,042,786	10,576,572	94,948,118
2006	42,323,190	947,097	11,578,141	207,102	4,373,950	18,555,057	5,467,308	1,153,292	10,571,965	95,177,102
2007	42,608,760	1,020,807	12,094,067	247,059	4,397,132	19,425,270	5,575,499	1,252,195	10,962,352	97,583,141

Keterangan (u/ 2003,dst)

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan Dan Perikanan
- 2 Pertambangan Dan Penggalian
- 3 Industry Pengolahan
- 4 Listrik, Gas Dan Air
- 5 Bangunan
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan Dan Hotel
- 7 Angkutan, Pergudangan Dan Komunikasi
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Dan Jasa Perusahaan
- 9 Jasa Kemasayakatan

Koefisien Nilai Tambah Bruto Tahun 1995

Sektor	Output (Juta Rupiah)	NTB (Juta Rp)	Koefisien
1	121,706,603	93,543,739	0.7686
2	47,564,619	41,109,230	0.8643
3	355,146,422	126,655,950	0.3566
4	12,049,857	5,780,181	0.4797
5	103,644,657	35,748,202	0.3449
6	126,790,918	83,200,557	0.6562
7	59,660,780	37,155,517	0.6228
8	87,025,473	57,589,062	0.6617
9	80,341,514	54,782,377	0.6819
PDB		535,564,815	

Matriks Koefisien Nilai Tambah Bruto

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.7686	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.8643	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.3566	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.4797	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.3449	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.6562	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.6228	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.6617	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.6819

Matriks Pengganda Nilai Tambah Bruto

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.8584	0.0084	0.1703	0.0316	0.0777	0.0701	0.0204	0.0161	0.0427
2	0.0053	0.8795	0.0473	0.1245	0.0844	0.0091	0.0076	0.0080	0.0125
3	0.0454	0.0202	0.4599	0.0759	0.1549	0.0596	0.0483	0.0374	0.0897
4	0.0018	0.0010	0.0064	0.5354	0.0039	0.0102	0.0049	0.0052	0.0084
5	0.0024	0.0024	0.0025	0.0073	0.3478	0.0049	0.0087	0.0160	0.0084
6	0.0179	0.0092	0.0448	0.0500	0.0902	0.6784	0.0252	0.0225	0.0321
7	0.0140	0.0155	0.0398	0.0152	0.0222	0.0373	0.6807	0.0201	0.0316
8	0.0157	0.0322	0.0354	0.0663	0.0572	0.0631	0.0523	0.7503	0.0429
9	0.0058	0.0062	0.0103	0.0110	0.0079	0.0136	0.0490	0.0188	0.7081

Koefisien Pajak Tak Langsung 1995

Sektor	Output (Juta Rupiah)	Pajak Tak Langsung (Juta Rp)	Koefisien
1	121,706,603	950,462	0.0078
2	47,564,619	915,015	0.0192
3	355,146,422	11,395,804	0.0321
4	12,049,857	88,190	0.0073
5	103,644,657	1,648,523	0.0159
6	126,790,918	5,778,093	0.0456
7	59,660,780	624,245	0.0105
8	87,025,473	2,406,381	0.0277
9	80,341,514	815,446	0.0101

Matriks Koefisien Pajak Tak Langsung

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.0078	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.0192	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.0321	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.0073	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.0159	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.0456	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.0105	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.0277	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0101

Matriks Pengganda Pajak Tak Langsung

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.0087	0.0001	0.0017	0.0003	0.0008	0.0007	0.0002	0.0002	0.0004
2	0.0001	0.0196	0.0011	0.0028	0.0019	0.0002	0.0002	0.0002	0.0003
3	0.0041	0.0018	0.0414	0.0068	0.0139	0.0054	0.0043	0.0034	0.0081
4	0.0000	0.0000	0.0001	0.0082	0.0001	0.0002	0.0001	0.0001	0.0001
5	0.0001	0.0001	0.0001	0.0003	0.0160	0.0002	0.0004	0.0007	0.0004
6	0.0012	0.0006	0.0031	0.0035	0.0063	0.0471	0.0017	0.0016	0.0022
7	0.0002	0.0003	0.0007	0.0003	0.0004	0.0006	0.0114	0.0003	0.0005
8	0.0007	0.0013	0.0015	0.0028	0.0024	0.0026	0.0022	0.0314	0.0018
9	0.0001	0.0001	0.0002	0.0002	0.0001	0.0002	0.0007	0.0003	0.0105

Koefisien Upah & Gaji 1995

Sektor	Output (Juta Rupiah)	Upah & Gaji (Juta Rp)	Koefisien
1	121,706,603	18,458,764	0.1517
2	47,564,619	6,511,921	0.1369
3	355,146,422	34,529,522	0.0972
4	12,049,857	1,307,663	0.1085
5	103,644,657	18,802,019	0.1814
6	126,790,918	21,062,428	0.1661
7	59,660,780	9,333,656	0.1564
8	87,025,473	16,465,181	0.1892
9	80,341,514	36,905,248	0.4594

Matriks Koefisien Upah & Gaji

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.1517	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.1369	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.0972	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.1085	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.1814	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.1661	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.1564	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.1892	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.4594

Matriks Pengganda Upah & Gaji

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.1694	0.0016	0.0336	0.0062	0.0153	0.0138	0.0040	0.0032	0.0084
2	0.0008	0.1393	0.0075	0.0197	0.0134	0.0014	0.0012	0.0013	0.0020
3	0.0124	0.0055	0.1254	0.0207	0.0422	0.0163	0.0132	0.0102	0.0244
4	0.0004	0.0002	0.0015	0.1211	0.0009	0.0023	0.0011	0.0012	0.0019
5	0.0013	0.0012	0.0013	0.0038	0.1829	0.0026	0.0046	0.0084	0.0044
6	0.0045	0.0023	0.0113	0.0127	0.0228	0.1717	0.0064	0.0057	0.0081
7	0.0035	0.0039	0.0100	0.0038	0.0056	0.0094	0.1710	0.0050	0.0079
8	0.0045	0.0092	0.0101	0.0190	0.0164	0.0180	0.0150	0.2145	0.0123
9	0.0039	0.0042	0.0069	0.0074	0.0053	0.0092	0.0330	0.0126	0.4770



Perhitungan Multiplier Effect Tahun 2000

Tabel IO 2003 9 Sektor

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	180
1	30,516,611	19,908	132,046,466	5	5,026,138	26,607,659	488,530	59,460	6,811,332	201,576,109
2	544	18,264,481	75,726,514	14,404,521	15,751,749	2,417	16,738	.	395,331	124,562,295
3	30,384,065	3,664,676	213,159,418	1,620,931	69,315,003	60,746,930	23,149,359	6,032,962	24,889,728	432,963,072
4	107,400	55,858	9,520,471	2,360,872	158,812	6,242,983	723,788	859,944	1,904,097	21,934,225
5	2,367,169	1,918,897	767,145	278,248	173,327	3,100,862	3,377,213	3,221,670	4,071,179	19,275,710
6	11,608,898	1,559,365	42,297,889	368,765	1,499,541	8,275,416	10,915,168	4,998,765	9,216,681	90,740,488
7	3,047,340	1,782,895	13,179,694	92,722	1,442,808	10,114,391	10,195,495	3,378,712	3,714,207	46,948,264
8	2,176,747	1,792,214	18,347,773	527,567	10,802,339	32,383,779	7,731,708	16,451,399	4,873,334	95,086,860
9	114,283	64,621	1,559,223	26,305	758,525	1,564,897	1,227,703	3,564,385	3,068,091	11,948,033
190	80,355,040	29,122,954	500,377,083	19,679,934	104,931,542	149,035,031	58,133,775	38,678,308	59,075,911	1,039,389,578
200	.	.	175,129,218	2,564,034	46,172,129	21,509,015	28,126,266	7,209,520	12,900,135	293,610,317
201	53,555,733	25,590,708	105,029,176	2,279,382	37,132,511	61,084,802	16,877,567	21,352,623	85,034,755	407,937,257
202	164,842,054	127,536,529	194,356,024	4,703,542	29,228,340	134,564,418	26,793,354	84,127,071	12,973,385	779,124,717
203	5,282,438	8,010,780	40,520,535	4,044,105	6,723,107	14,562,257	19,093,239	6,756,704	6,480,946	111,474,111
204	3,400,751	6,554,177	34,269,537	476,948	3,489,434	15,458,756	2,278,073	3,226,689	777,156	69,931,521
205	.	.	(250,228)	(3,110,250)	.	.	(30,100)	.	.	(3,390,578)
209	223,372,046	167,692,194	373,925,023	8,393,727	76,573,392	225,670,233	65,012,130	115,463,088	105,266,242	1,361,368,075
210	307,436,022	196,815,152	1,049,403,357	30,637,695	227,677,063	396,214,279	151,272,169	159,353,916	177,242,287	2,696,051,940

Koefisien Tenaga Kerja 2003

Sektor	Output (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja (Orang)	Koefisien
1	307,436,022	40,676,713	0.1323
2	196,815,152	426,312	0.0022
3	1,049,403,357	11,641,756	0.0111
4	30,637,695	96,248	0.0031
5	227,677,063	3,497,232	0.0154
6	396,214,279	18,489,005	0.0467
7	151,272,169	4,553,855	0.0301
8	159,353,916	882,600	0.0055
9	177,242,287	9,574,009	0.0540

Pada sektor "Listrik, gas dan air bersih", jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk menghasilkan suatu output sebesar Rp 1.000.000,- adalah sebanyak 0,0022

Matriks Tenaga Kerja

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.1323	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.0022	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.0111	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.0031	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.0154	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.0467	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.0301	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.0055	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0540

Matriks Pengganda Tenaga Kerja

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.1504	0.0009	0.0248	0.0022	0.0112	0.0147	0.0062	0.0023	0.0107
2	0.0000	0.0024	0.0002	0.0012	0.0002	0.0001	0.0001	0.0000	0.0001
3	0.0018	0.0004	0.0145	0.0011	0.0046	0.0026	0.0028	0.0009	0.0025
4	0.0000	0.0000	0.0000	0.0034	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000
5	0.0002	0.0002	0.0001	0.0003	0.0154	0.0002	0.0004	0.0004	0.0004
6	0.0025	0.0006	0.0030	0.0012	0.0015	0.0486	0.0045	0.0021	0.0033
7	0.0005	0.0004	0.0007	0.0004	0.0005	0.0011	0.0325	0.0009	0.0009
8	0.0001	0.0001	0.0002	0.0002	0.0004	0.0006	0.0004	0.0062	0.0003
9	0.0001	0.0001	0.0002	0.0001	0.0003	0.0004	0.0006	0.0014	0.0551

Koefisien Nilai Tambah Bruto 2003

Sektor	Output (Juta Rupiah)	NTB (Juta Rp)	Koefisien
1	307,436,022	223,372,046	0.7266
2	196,815,152	167,692,194	0.8520
3	1,049,403,357	373,925,023	0.3563
4	30,637,695	8,393,727	0.2740
5	227,677,063	76,573,392	0.3363
6	396,214,279	225,670,233	0.5696
7	151,272,169	65,012,130	0.4298
8	159,353,916	115,463,088	0.7246
9	177,242,287	105,266,242	0.5939
PDB		1,361,368,075	

Matriks Koefisien Nilai Tambah Bruto

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.7266	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.8520	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.3563	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.2740	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.3363	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.5696	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.4298	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.7246	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.5939

Matriks Pengganda Nilai Tambah Bruto

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.8260	0.0047	0.1361	0.0123	0.0616	0.0808	0.0342	0.0127	0.0587
2	0.0129	0.9429	0.0950	0.4874	0.0958	0.0260	0.0234	0.0112	0.0260
3	0.0570	0.0131	0.4643	0.0367	0.1465	0.0835	0.0889	0.0302	0.0796
4	0.0009	0.0003	0.0039	0.2974	0.0016	0.0058	0.0028	0.0024	0.0043
5	0.0034	0.0039	0.0018	0.0057	0.3380	0.0043	0.0093	0.0083	0.0090
6	0.0299	0.0070	0.0370	0.0143	0.0180	0.5936	0.0543	0.0251	0.0403
7	0.0070	0.0052	0.0100	0.0053	0.0073	0.0154	0.4647	0.0125	0.0130
8	0.0135	0.0105	0.0260	0.0237	0.0486	0.0754	0.0564	0.8151	0.0337
9	0.0009	0.0006	0.0020	0.0014	0.0035	0.0043	0.0069	0.0156	0.6056

Koefisien Pajak Tak Langsung 2003

Sektor	Output (Juta Rupiah)	Pajak Tak Langsung (Juta Rp)	Koefisien
1	307,436,022	3,400,751	0.0111
2	196,815,152	6,554,177	0.0333
3	1,049,403,357	34,269,537	0.0327
4	30,637,695	476,948	0.0156
5	227,677,063	3,489,434	0.0153
6	396,214,279	15,458,756	0.0390
7	151,272,169	2,278,073	0.0151
8	159,353,916	3,226,689	0.0202
9	177,242,287	777,156	0.0044

Matriks Koefisien Pajak Tak Langsung

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.0111	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.0333	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.0327	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.0156	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.0153	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.0390	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.0151	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.0202	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0044

Matriks Pengganda Pajak Tak Langsung

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.0126	0.0001	0.0021	0.0002	0.0009	0.0012	0.0005	0.0002	0.0009
2	0.0005	0.0369	0.0037	0.0190	0.0037	0.0010	0.0009	0.0004	0.0010
3	0.0052	0.0012	0.0426	0.0034	0.0134	0.0077	0.0081	0.0028	0.0073
4	0.0000	0.0000	0.0002	0.0169	0.0001	0.0003	0.0002	0.0001	0.0002
5	0.0002	0.0002	0.0001	0.0003	0.0154	0.0002	0.0004	0.0004	0.0004
6	0.0020	0.0005	0.0025	0.0010	0.0012	0.0407	0.0037	0.0017	0.0028
7	0.0002	0.0002	0.0004	0.0002	0.0003	0.0005	0.0163	0.0004	0.0005
8	0.0004	0.0003	0.0007	0.0007	0.0014	0.0021	0.0016	0.0228	0.0009
9	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0001	0.0045

Koefisien Upah & Gaji 2003

Sektor	Output (Juta Rupiah)	Upah & Gaji (Juta Rp)	Koefisien
1	307,436,022	53,555,733	0.1742
2	196,815,152	25,590,708	0.1300
3	1,049,403,357	105,029,176	0.1001
4	30,637,695	2,279,382	0.0744
5	227,677,063	37,132,511	0.1631
6	396,214,279	61,084,802	0.1542
7	151,272,169	16,877,567	0.1116
8	159,353,916	21,352,623	0.1340
9	177,242,287	85,034,755	0.4798

Matriks Koefisien Upah & Gaji

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.1742	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.1300	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.1001	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.0744	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.1631	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.1542	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.1116	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.1340	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.4798

Matriks Pengganda Upah & Gaji

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.1980	0.0011	0.0326	0.0029	0.0148	0.0194	0.0082	0.0030	0.0141
2	0.0020	0.1439	0.0145	0.0744	0.0146	0.0040	0.0036	0.0017	0.0040
3	0.0160	0.0037	0.1304	0.0103	0.0411	0.0235	0.0250	0.0085	0.0224
4	0.0002	0.0001	0.0011	0.0808	0.0004	0.0016	0.0008	0.0006	0.0012
5	0.0017	0.0019	0.0009	0.0027	0.1639	0.0021	0.0045	0.0040	0.0044
6	0.0081	0.0019	0.0100	0.0039	0.0049	0.1607	0.0147	0.0068	0.0109
7	0.0018	0.0013	0.0026	0.0014	0.0019	0.0040	0.1206	0.0032	0.0034
8	0.0025	0.0019	0.0048	0.0044	0.0090	0.0139	0.0104	0.1507	0.0062
9	0.0007	0.0005	0.0016	0.0011	0.0028	0.0035	0.0056	0.0126	0.4892

Perhitungan Multiplier Effect Tahun 2003

ANALISIS MULTIPLIER

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4081825	3138	1763403	15	480591	203601	174468	55570	212010	175524	11830	123033	110151	842033	420336					
2	137	40235	284632	72970	168	163		553	84716	13850	163	11038	15508	14112	20888					
3	31387	71001	470405	4563	10869	33509	61595	23237	73237	150556	13788	28284	60133	89394	141565					
4	1164	8515	11722	10523	10588	17558	12938	38156	44387	25115				25115	71005					
5	977	15605	14024	3004	1584	4116	11822	10780	29994					38180	31045					
6	14388	1845	84605	2583	9376	25223	6843	23345	25374	79384	11910	27351	62123	28470	58350					
7	26012	4371	29387	9451	5206	14617	41860	65713	10784	10357				13433	28049					
8	2025	3702	25205	777	4814	34437	11324	20715	18037	121688				58403	24263					
9	5533	810	5755	410	1134	2607	15078	38497	7184	114935	19537	1068		1207	38118					
10	10270	2594	99820	4109	1227	14463	15531	71457	17888	18040	13387	30357	58233	21217	41171					
11	11716	958	17167	2793	3794	2258	34025	4580	31585	19377	2168	6307		1570	38180					
12	37457	1533	15857	4635	9397	3313	2947	3402	6770											
13	10583	1568	2859	408	408	1107	1107	2107	1484											
14	5153	2827	4304	504	504	1057	1057	5487	820											
15			833						1415											
16	10583	1568	2859	408	408	1107	1107	2107	1484											
17	4282	1818	10156	7017	3104	5856	2924	2924	4517											

Koefisien Tenaga Kerja 2003

Sektor	Output (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja (Orang)	Koefisien
1	462,033,397	42,001,437	0.0909
2	208,848,358	729,047	0.0035
3	1,611,566,836	10,927,342	0.0068
4	70,431,023	156,358	0.0022
5	331,094,846	4,106,597	0.0124
6	586,765,631	16,845,995	0.0287
7	268,054,916	4,976,928	0.0186
8	254,258,458	1,294,832	0.0051
9	358,133,954	9,746,381	0.0272

Pada sektor "Listrik, gas dan air bersih", jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk menghasilkan suatu output sebesar Rp 1.000.000,- adalah sebanyak 0,0022

Matriks Tenaga Kerja

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.0909	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.0035	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.0068	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.0022	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.0124	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.0287	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.0186	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.0051	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0272

Matriks Pengganda Tenaga Kerja

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.1030	0.0009	0.0163	0.0022	0.0084	0.0080	0.0045	0.0016	0.0051
2	0.0000	0.0037	0.0002	0.0018	0.0002	0.0001	0.0001	0.0000	0.0001
3	0.0008	0.0004	0.0094	0.0011	0.0036	0.0015	0.0018	0.0006	0.0016
4	0.0000	0.0000	0.0001	0.0026	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
5	0.0000	0.0001	0.0001	0.0001	0.0125	0.0001	0.0003	0.0002	0.0005
6	0.0014	0.0006	0.0032	0.0020	0.0044	0.0324	0.0042	0.0015	0.0036
7	0.0003	0.0005	0.0015	0.0006	0.0010	0.0010	0.0206	0.0008	0.0012
8	0.0000	0.0001	0.0002	0.0002	0.0003	0.0005	0.0004	0.0057	0.0002
9	0.0005	0.0002	0.0003	0.0002	0.0005	0.0004	0.0013	0.0024	0.0307

Koefisien Nilai Tambah Bruto 2003

Sektor	Output (Juta Rupiah)	NTB (Juta Rp)	Koefisien
1	462,033,397	346,538,091	0.7500
2	208,848,358	169,535,531	0.8118
3	1,611,566,836	577,676,467	0.3585
4	70,431,023	18,468,003	0.2622
5	331,094,846	111,930,541	0.3381
6	586,765,631	340,656,739	0.5806
7	268,054,916	118,267,332	0.4412
8	254,258,458	174,323,694	0.6856
9	358,133,954	198,241,575	0.5535
PDB		2,055,637,973	

Matriks Koefisien Nilai Tambah Bruto

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.7500	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.8118	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.3585	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.2622	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.3381	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.5806	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.4412	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.6856	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.5535

Matriks Pengganda Nilai Tambah Bruto

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.8500	0.0073	0.1342	0.0183	0.0690	0.0662	0.0374	0.0130	0.0417
2	0.0048	0.8548	0.0505	0.4287	0.0394	0.0147	0.0137	0.0069	0.0151
3	0.0425	0.0233	0.4988	0.0578	0.1927	0.0770	0.0946	0.0335	0.0820
4	0.0008	0.0005	0.0059	0.3070	0.0030	0.0058	0.0034	0.0027	0.0053
5	0.0012	0.0031	0.0017	0.0040	0.3396	0.0031	0.0071	0.0063	0.0124
6	0.0290	0.0113	0.0640	0.0406	0.0896	0.6544	0.0854	0.0310	0.0722
7	0.0075	0.0130	0.0362	0.0153	0.0243	0.0240	0.4901	0.0182	0.0276
8	0.0065	0.0178	0.0273	0.0244	0.0374	0.0633	0.0570	0.7724	0.0299
9	0.0101	0.0046	0.0055	0.0044	0.0107	0.0083	0.0258	0.0496	0.6244

Koefisien Pajak Tak Langsung 2003

Sektor	Output (Juta Rupiah)	Pajak Tak Langsung (Juta Rp)	Koefisien
1	462,033,397	5,185,870	0.0112
2	208,848,358	2,082,776	0.0100
3	1,611,566,836	49,324,244	0.0306
4	70,431,023	1,035,266	0.0147
5	331,094,846	5,074,440	0.0153
6	586,765,631	23,391,741	0.0399
7	268,054,916	4,049,052	0.0151
8	254,258,458	5,843,637	0.0230
9	358,133,954	3,283,060	0.0092

Matriks Koefisien Pajak Tak Langsung

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.0112	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.0100	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.0306	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.0147	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.0153	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.0399	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.0151	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.0230	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0092

Matriks Pengganda Pajak Tak Langsung

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.0127	0.0001	0.0020	0.0003	0.0010	0.0010	0.0006	0.0002	0.0006
2	0.0001	0.0105	0.0006	0.0053	0.0005	0.0002	0.0002	0.0001	0.0002
3	0.0036	0.0020	0.0426	0.0049	0.0165	0.0066	0.0081	0.0029	0.0070
4	0.0000	0.0000	0.0003	0.0172	0.0002	0.0003	0.0002	0.0002	0.0003
5	0.0001	0.0001	0.0001	0.0002	0.0154	0.0001	0.0003	0.0003	0.0006
6	0.0020	0.0008	0.0044	0.0028	0.0062	0.0449	0.0059	0.0021	0.0050
7	0.0003	0.0004	0.0012	0.0005	0.0008	0.0008	0.0168	0.0006	0.0009
8	0.0002	0.0006	0.0009	0.0008	0.0013	0.0021	0.0019	0.0259	0.0010
9	0.0002	0.0001	0.0001	0.0001	0.0002	0.0001	0.0004	0.0008	0.0103

Koefisien Upah & Gaji 2003

Sektor	Output (Juta Rupiah)	Upah & Gaji (Juta Rp)	Koefisien
1	462,033,397	82,749,067	0.1791
2	208,848,358	19,323,187	0.0925
3	1,611,566,836	166,918,579	0.1036
4	70,431,023	4,463,355	0.0634
5	331,094,846	53,999,216	0.1631
6	586,765,631	95,337,332	0.1625
7	268,054,916	29,941,287	0.1117
8	254,258,458	35,473,560	0.1395
9	358,133,954	139,004,493	0.3881

Matriks Koefisien Upah & Gaji

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.1791	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.0925	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.1036	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.0634	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.1631	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.1625	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.1117	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.1395	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.3881

Matriks Pengganda Upah & Gaji

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.2030	0.0018	0.0320	0.0044	0.0165	0.0158	0.0089	0.0031	0.0100
2	0.0006	0.0974	0.0058	0.0489	0.0045	0.0017	0.0016	0.0008	0.0017
3	0.0123	0.0067	0.1441	0.0167	0.0557	0.0223	0.0273	0.0097	0.0237
4	0.0002	0.0001	0.0014	0.0742	0.0007	0.0014	0.0008	0.0006	0.0013
5	0.0006	0.0015	0.0008	0.0019	0.1638	0.0015	0.0034	0.0030	0.0060
6	0.0081	0.0032	0.0179	0.0114	0.0251	0.1832	0.0239	0.0087	0.0202
7	0.0019	0.0033	0.0092	0.0039	0.0062	0.0061	0.1241	0.0046	0.0070
8	0.0013	0.0036	0.0056	0.0050	0.0076	0.0129	0.0116	0.1572	0.0061
9	0.0071	0.0032	0.0038	0.0031	0.0075	0.0058	0.0181	0.0348	0.4378

Perhitungan Multiplier Effect Tahun 2005

14410.205.5847

Baru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5133160	45231	18729315	15	32945	6516251	9554	6234	118872	319531	247538	17538	138554	13848	13848	13848	13848	13848	13848	13848
2	74	23325	1133162	13004	305524	1317	2538		5757	163075	1125	1125	1125	1125	1125	1125	1125	1125	1125	1125
3	53352	114874	474782	23075	717574	388106	58528	58528	58528	58528	58528	58528	58528	58528	58528	58528	58528	58528	58528	58528
4	3055	71121	243247	13352	102130	401106	12851	12851	12851	12851	12851	12851	12851	12851	12851	12851	12851	12851	12851	12851
5	22020	40137	745771	8789	32730	32730	32730	32730	32730	32730	32730	32730	32730	32730	32730	32730	32730	32730	32730	32730
6	218025	25412	785925	32224	651306	322150	132816	132816	132816	132816	132816	132816	132816	132816	132816	132816	132816	132816	132816	132816
7	41102	35184	521427	11115	157231	82065	82065	82065	82065	82065	82065	82065	82065	82065	82065	82065	82065	82065	82065	82065
8	42635	28454	442181	24010	214135	932571	155843	155843	155843	155843	155843	155843	155843	155843	155843	155843	155843	155843	155843	155843
9	15535	14811	217721	17025	337715	113441	34722	34722	34722	34722	34722	34722	34722	34722	34722	34722	34722	34722	34722	34722
10	1240125	316475	884551	84724	201721	211533	197845	197845	197845	197845	197845	197845	197845	197845	197845	197845	197845	197845	197845	197845
11	48435	151555	386978	7553	610520	222344	42435	42435	42435	42435	42435	42435	42435	42435	42435	42435	42435	42435	42435	42435
12	833515	437051	217106	43014	75001	152554	615465	615465	615465	615465	615465	615465	615465	615465	615465	615465	615465	615465	615465	615465
13	217106	193172	4515515	133420	1057370	250051	615872	615872	615872	615872	615872	615872	615872	615872	615872	615872	615872	615872	615872	615872
14	12607	16573	511954	126515	107214	84008	91783	91783	91783	91783	91783	91783	91783	91783	91783	91783	91783	91783	91783	91783
15	63021	111572	518628	15014	74458	63141	88448	88448	88448	88448	88448	88448	88448	88448	88448	88448	88448	88448	88448	88448
16	111572		654124	18500	18500		18500	18500	18500	18500	18500	18500	18500	18500	18500	18500	18500	18500	18500	18500
17	812025	371811	701091	188481	88451	715441	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451
18	580715	872125	1288481	88451	574411	715441	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451	38451

Koefisien Tenaga Kerja Tahun 2005

Sektor	Output (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja (Orang)	Koefisien
1	530,074,157	41,814,197	0.0789
2	387,251,329	808,842	0.0021
3	2,088,949,430	11,652,406	0.0056
4	88,893,502	186,801	0.0021
5	578,441,811	4,417,087	0.0076
6	730,934,641	18,896,902	0.0259
7	398,425,511	5,552,525	0.0139
8	352,188,048	1,042,786	0.0030
9	533,115,853	10,576,572	0.0198

Pada sektor "Listrik, gas dan air bersih", jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk menghasilkan suatu output sebesar Rp 1.000.000,- adalah sebanyak 0,021

Matriks Tenaga Kerja

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.0789	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.0021	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.0056	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.0021	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.0076	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.0259	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.0139	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.0030	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0198

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.0887	0.0006	0.0110	0.0036	0.0054	0.0071	0.0026	0.0009	0.0046
2	0.0000	0.0023	0.0002	0.0004	0.0002	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
3	0.0007	0.0003	0.0072	0.0022	0.0023	0.0010	0.0013	0.0004	0.0014
4	0.0000	0.0000	0.0000	0.0025	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
5	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0077	0.0002	0.0002	0.0003	0.0002
6	0.0011	0.0004	0.0020	0.0019	0.0031	0.0275	0.0016	0.0007	0.0022
7	0.0003	0.0002	0.0006	0.0005	0.0007	0.0009	0.0153	0.0006	0.0007
8	0.0001	0.0000	0.0001	0.0002	0.0002	0.0003	0.0002	0.0034	0.0002
9	0.0002	0.0003	0.0004	0.0003	0.0004	0.0006	0.0021	0.0009	0.0208

Nilai Tambah Bruto Tahun 2005

Sektor	Output (Juta Rupiah)	NTB (Juta Rp)	Koefisien
1	530,074,157	391,782,686	0.7391
2	387,251,329	317,169,613	0.8190
3	2,088,949,430	779,513,094	0.3732
4	88,893,502	26,910,750	0.3027
5	578,441,811	206,862,193	0.3576
6	730,934,641	433,185,559	0.5926
7	398,425,511	194,422,480	0.4880
8	352,188,048	239,391,482	0.6797
9	533,115,853	287,653,782	0.5396
PDB		2,876,891,639	

Matriks Koefisien Nilai Tambah Bruto

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.7391	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.8190	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.3732	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.3027	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.3576	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.5926	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.4880	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.6797	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.5396

Matriks Pengganda Nilai Tambah Bruto

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.8306	0.0052	0.1030	0.0336	0.0510	0.0664	0.0239	0.0088	0.0427
2	0.0076	0.8849	0.0674	0.1679	0.0693	0.0128	0.0157	0.0071	0.0178
3	0.0492	0.0198	0.4819	0.1440	0.1545	0.0669	0.0900	0.0290	0.0965
4	0.0012	0.0007	0.0061	0.3593	0.0030	0.0070	0.0058	0.0035	0.0059
5	0.0041	0.0044	0.0026	0.0064	0.3604	0.0071	0.0084	0.0128	0.0098
6	0.0244	0.0084	0.0457	0.0430	0.0700	0.6308	0.0367	0.0171	0.0494
7	0.0104	0.0071	0.0215	0.0171	0.0252	0.0329	0.5342	0.0195	0.0257
8	0.0175	0.0096	0.0309	0.0403	0.0482	0.0757	0.0468	0.7914	0.0411
9	0.0058	0.0068	0.0117	0.0081	0.0112	0.0161	0.0580	0.0250	0.5662

Pajak Tak Langsung Tahun 2005

Sektor	Output (Juta Rupiah)	Pajak Tak Langsung (Juta Rp)	Koefisien
1	530,074,157	6,500,231	0.0123
2	387,251,329	13,126,269	0.0339
3	2,088,949,430	54,056,130	0.0259
4	88,893,502	1,503,184	0.0169
5	578,441,811	7,484,509	0.0129
6	730,934,641	16,814,492	0.0230
7	398,425,511	3,404,448	0.0085
8	352,188,048	5,005,102	0.0142
9	533,115,853	4,270,045	0.0080

Matriks Koefisien Pajak Tak Langsung

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.0123	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.0339	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.0259	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.0169	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.0129	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.0230	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.0085	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.0142	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0080

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.0138	0.0001	0.0017	0.0006	0.0008	0.0011	0.0004	0.0001	0.0007
2	0.0003	0.0366	0.0028	0.0069	0.0029	0.0005	0.0007	0.0003	0.0007
3	0.0034	0.0014	0.0334	0.0100	0.0107	0.0046	0.0062	0.0020	0.0067
4	0.0001	0.0000	0.0003	0.0201	0.0002	0.0004	0.0003	0.0002	0.0003
5	0.0001	0.0002	0.0001	0.0002	0.0130	0.0003	0.0003	0.0005	0.0004
6	0.0009	0.0003	0.0018	0.0017	0.0027	0.0245	0.0014	0.0007	0.0019
7	0.0002	0.0001	0.0004	0.0003	0.0004	0.0006	0.0094	0.0003	0.0005
8	0.0004	0.0002	0.0006	0.0008	0.0010	0.0016	0.0010	0.0165	0.0009
9	0.0001	0.0001	0.0002	0.0001	0.0002	0.0002	0.0009	0.0004	0.0084

Koefisien Upah & Gaji Tahun 2005

Sektor	Output (Juta Rupiah)	Upah & Gaji (Juta Rp)	Koefisien
1	530,074,157	89,356,155	0.1686
2	387,251,329	43,670,526	0.1128
3	2,088,949,430	222,761,061	0.1066
4	88,893,502	8,688,614	0.0977
5	578,441,811	76,881,831	0.1329
6	730,934,641	129,859,534	0.1777
7	398,425,511	64,154,069	0.1610
8	352,188,048	53,524,920	0.1520
9	533,115,853	193,321,275	0.3626

Matriks Koefisien Upah & Gaji

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.1686	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	0.1128	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	0.1066	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	0.0977	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	0.1329	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	0.1777	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	0.1610	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	0.1520	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.3626

Matriks Pengganda Upah & Gaji

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.1894	0.0012	0.0235	0.0077	0.0116	0.0151	0.0055	0.0020	0.0097
2	0.0010	0.1218	0.0093	0.0231	0.0095	0.0018	0.0022	0.0010	0.0025
3	0.0141	0.0057	0.1377	0.0411	0.0441	0.0191	0.0257	0.0083	0.0276
4	0.0004	0.0002	0.0020	0.1160	0.0010	0.0023	0.0019	0.0011	0.0019
5	0.0015	0.0017	0.0010	0.0024	0.1340	0.0026	0.0031	0.0048	0.0036
6	0.0073	0.0025	0.0137	0.0129	0.0210	0.1891	0.0110	0.0051	0.0148
7	0.0034	0.0023	0.0071	0.0056	0.0083	0.0109	0.1763	0.0064	0.0085
8	0.0039	0.0021	0.0069	0.0090	0.0108	0.0169	0.0105	0.1769	0.0092
9	0.0039	0.0046	0.0079	0.0055	0.0075	0.0108	0.0390	0.0168	0.3805